

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan suatu keterampilan produktif yang melibatkan penggunaan tulisan. Aktivitas menulis tidak hanya mencakup penyalinan kata-kata dalam kalimat-kalimat, melainkan juga melibatkan pengembangan dan ekspresi ide dalam suatu struktur tulisan yang terorganisir. Oleh karena itu, peserta didik perlu menguasai dan mengembangkan keterampilan menulis (Hutabarat, 2017).

Hutabarat (2017) juga menekankan bahwa keterampilan menulis memiliki peran krusial dalam kehidupan manusia. Menulis tidak hanya diartikan sebagai tugas menyalin, mencatat, atau menyelesaikan pekerjaan sekolah, tetapi juga melibatkan keahlian dalam menggunakan kata-kata dengan tepat dan membangun rangkaian bahasa tulis yang benar dan baik. Tanpa keterampilan menulis, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka.

Kesulitan dalam keterampilan menulis ini diakui oleh (Septiaji, 2015) menyatakan bahwa menulis merupakan salah satu aspek yang sering dihindari dalam konteks keterampilan berbahasa. Pernyataan serupa juga disampaikan oleh (Hotimah, 2016), yang menyebutkan bahwa menulis dapat dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang paling kompleks dibandingkan dengan jenis keterampilan berbahasa lainnya. Dengan merujuk pada pandangan tersebut, dapat

disimpulkan bahwa keterampilan menulis menjadi tantangan tersendiri dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya.

Pembelajaran menulis ialah rangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mengembangkan serangkaian aktivitas menulis peserta didik agar terampil, serta upaya pendidik agar peserta didik memperoleh kemampuan menggunakan bahasa untuk menyatakan ide, pikiran atau perasaan orang lain dengan menggunakan bahasa tulis. (Khotimah et al., 2023). Menulis merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Dalam kegiatan menulis di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) siswa diharapkan mampu menulis sesuai dengan apa yang mereka dapatkan terkait dengan kejadian yang mereka alami maupun informasi yang mereka peroleh melalui kegiatan menyimak dan membaca, karena kegiatan menulis memiliki banyak manfaat, yaitu dengan menulis siswa dapat lebih menggali kemampuan dan potensi diri serta dapat mengembangkan kepribadian. (Setyonegoro, 2020)

Salah satu keterampilan menulis yang ada pada Kurikulum Merdeka pada tingkat SMP kelas VIII semester genap adalah keterampilan menulis teks ulasan karya fiksi. Keterampilan menulis teks mengulas karya fiksi tercantum pada modul pembelajaran, dimana salah satu capaian pembelajaran (CP) yaitu: peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Dengan kompetensi awal mengidentifikasi unsur-unsur teks ulasan buku fiksi berdasarkan strukturnya.

Dalam materi tersebut, peserta didik memiliki peluang untuk mengekspresikan ide, pemikiran, dan pengetahuan mereka dengan merinci unsur-

unsur atau struktur buku fiksi melalui keterampilan menulis teks ulasan. Pentingnya keakuratan dalam pemilihan kata-kata, konsistensi isi tulisan dengan materi pembelajaran, dan penerapan aspek-aspek kunci dalam menulis teks ulasan menjadi fokus utama dalam mengembangkan keterampilan menulis, khususnya dalam kemampuan menulis teks ulasan dalam proses pembelajaran.

Teks ulasan, atau yang dikenal juga sebagai resensi, merupakan suatu jenis teks yang memberikan ulasan, penilaian, atau review terhadap suatu karya, seperti film, drama, atau buku (Suryadi, 2020). Dalam melakukan ulasan terhadap suatu karya, seorang pengulas perlu bersikap kritis agar hasil ulasannya dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan karya yang tengah diulas. Fungsinya melibatkan evaluasi, penilaian, dan penyampaian kritik terhadap karya atau peristiwa yang menjadi objek ulasan.

Peneliti tertarik untuk mengkaji keterampilan menulis teks ulasan peserta didik kelas VIII karena adanya permasalahan yang dihadapi oleh para peserta didik. Permasalahan utama yang ditemukan adalah kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menulis, khususnya dalam mengulas berbagai jenis karya seperti film, cerpen, puisi, novel, dan karya seni daerah. Tantangan ini dapat berdampak pada pemahaman peserta didik yang terbatas, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita ketika menulis teks ulasan untuk suatu karya. Sebagai solusi, salah satu pendekatan yang diusulkan untuk mengatasi kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks ulasan adalah melalui pemanfaatan media pembelajaran.

Istilah "media" sering kali dikaitkan atau digantikan dengan kata "teknologi," yang berasal dari gabungan kata Latin "tekne" (artinya dalam bahasa Inggris adalah "skill") dan "logos" (artinya dalam bahasa Indonesia adalah "ilmu"). Dalam konteks pengajaran, teknologi berkaitan dengan penggunaan alat bantu atau media dalam proses mengajar, yang mencakup aspek keterampilan, sikap, dan strategi pengajaran (Arsyad, 2017). Jenis-jenis media pembelajaran meliputi media visual, media audio, dan media audio visual.

Media audio visual adalah jenis media pembelajaran yang menggabungkan unsur suara dan unsur gambar. Keunggulan dari jenis media ini terletak pada kemampuannya yang melibatkan kedua jenis media, yaitu media audio (pendengaran) dan media visual (penglihatan). Media pembelajaran audio visual mengacu pada media pembelajaran yang mengandung unsur visual (gambar atau pemandangan yang dapat dilihat) dan unsur audio (suara yang dapat didengar). Dengan demikian, media audio visual berfungsi sebagai perantara atau penyampai pesan pembelajaran yang melibatkan komponen visual dan suara. Penggunaan lebih dari satu indera dalam media ini menjadikannya lebih efektif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran mampu menarik perhatian peserta didik dalam menyimak materi. Ketertarikan peserta didik akan menimbulkan fokus perhatian terhadap media audio visual sehingga peserta didik lebih banyak menyerap dan memahami materi. Contoh media audio visual yang sering digunakan adalah televisi, film, video, animasi, video game, podcast, musik, slide power point dan video tutor online. Media video animasi cerita rakyat yang bersumber dari youtube adalah media yang mendukung digunakan dalam materi

teks resensi karya fiksi.

Media video animasi cerita rakyat yang digunakan berjudul “Sangkuriang legenda gunung tangkuban perahu”. Video animasi ini bersumber dari Youtube dengan chanel Gromore Studio Series. Isi video memuat gambaran kisah sangkurian dan terbentuknya gunung tangkuban perahu. Video cerita rakyat ini memvisualisasikan gambar dengan kualitas yang sangat baik serta dukungan audio yang jelas dan selaras.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, peneliti akan melakukan uji coba media audio visual berbentuk video animasi cerita rakyat yang bersumber dari Youtube. Media audio visual yang digunakan bertujuan menarik perhatian fokus siswa dan mendukung pemahaman dalam penyerapan materi. Tampilan video yang menarik ditambah dukungan audio yang selaras diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami penulisan teks ulasan karya fiksi dengan baik. Berdasarkan alasan-alasan di atas peneliti menetapkan penelitian yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Video Animasi Cerita Rakyat terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Karya Fiksi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP N 11 Kota Jambi* perlu untuk diteliti. Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VIII SMP N 11 Kota Jambi yang sebelumnya belum pernah diterapkan media audio visual khususnya pada materi menulis teks ulasan karya fiksi.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Peserta didik kurang berminat terhadap pembelajaran menulis.
2. Dalam pembelajaran belum menggunakan media pembelajaran.
3. Media pembelajaran yang digunakan kurang menarik.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti, penulis perlu membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian ini menggunakan media audio visual berupa video animasi cerita rakyat yang bersumber dari Youtube yang akan ditayangkan menggunakan proyektor.
2. Media video animasi cerita rakyat digunakan untuk melihat pengaruh meningkat atau tidaknya kemampuan peserta didik dalam materi menulis teks ulasan cerita fiksi.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut. Apakah terdapat pengaruh media audio visual (video animasi cerita rakyat) terhadap kemampuan menulis teks ulasan karya fiksi pada kelas VIII SMP N 11 Kota Jambi.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media audio visual (video animasi cerita rakyat) terhadap kemampuan menulis teks ulasan karya fiksi pada kelas VIII SMP N 11 Kota Jambi.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah manfaat teoritis serta manfaat praktis, adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Manfaat teoretis dari tulisan ini diharapkan dapat memberikan dukungan bagi penelitian-penelitian mengenai media pembelajaran, sebagaimana yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Tulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti berikutnya dalam melaksanakan penelitian terkait. Secara lebih luas, diharapkan bahwa tulisan ini akan memberikan kontribusi sebagai sumber informasi dan materi perbandingan bagi mereka yang sedang mempelajari dan mengimplementasikan media pembelajaran.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan yang berguna untuk mempermudah penelitian-penelitian mendatang tentang media pembelajaran. Dengan demikian, tulisan ini diharapkan dapat menjadi landasan teoretis yang berharga dalam mengembangkan pemahaman dan penerapan media pembelajaran, memberikan kontribusi kepada literatur penelitian di bidang ini, serta memberikan arah bagi upaya-upaya penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wahana pembelajaran bagi peneliti dalam menerapkan teori dan metodologi penelitian sebagai peneliti pemula.

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bentuk alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam membimbing siswa-siswanya.
- 3) Penelitian ini membantu siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru serta menjadikan pembelajaran tidak membosankan.
- 4) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji penelitian mengenai media pembelajaran.